

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan di Indonesia telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman. Berbagai peluang baru dapat terbuka dan dapat menimbulkan persaingan usaha yang sangat ketat dalam berbagai bidang usaha. Hal tersebut menuntut pelaku usaha untuk dapat memperhatakankan kelangsungan usaha dari berbagai aspek, baik dari segi pengawasan aset maupun aspek lainnya berupa persaingan dalam bidang yang sama. Kemajuan dan keberhasilan suatu usaha salah satunya dipengaruhi oleh pengendalian persediaan. Pengendalian perusahaan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan dan meminimalisir biaya-biaya yang dikeluarkan.

Setiap perusahaan, baik perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan industri selalu mengadakan persediaan. Perusahaan dagang di definisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak/perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi.

Salah satu unsur yang paling aktif dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Menurut Rangkuti (2007:6), Tujuan akuntansi persediaan adalah untuk:

1. Menentukan laba-rugi periodik (*income determination*) yaitu melalui proses mempertemukan antara harga pokok barang dijual dengan hasil penjualan dalam suatu periode akuntansi.
2. Menentukan jumlah persediaan yang akan disajikan di dalam neraca.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual kepada konsumen. Modal yang tertanam pada persediaan sering kali merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu, dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Terhentinya kegiatan akibat kelangkaan persediaan dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian karena tidak dapat memenuhi permintaan pasar.

Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaan suatu waktu tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen atas permintaan barang atau jasa. Sistem persediaan yang baik akan meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan tersebut, sedangkan sistem persediaan yang buruk akan mengikis laba dan membuat perusahaan tersebut tidak berjalan efektif. Pelaporan persediaan yang teliti dan relevan sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan informasi yang berguna atas laporan keuangan.

Menumpuknya persediaan juga bukan merupakan hal yang baik karena penumpukan persediaan mengakibatkan timbulnya biaya-biaya lain seperti biaya pemeliharaan, biaya penyimpanan dan lain-lain serta dapat pula menimbulkan

kerugian seperti barang hilang. Kerusakan, penyimpanan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, banyak yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya juga dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang. Maka perusahaan harus mempunyai suatu sistem pengelolaan persediaan yang efektif. Aktivitas pengelolaan meliputi pengarahannya dan penanganan persediaan secara wajar mulai dari pengadaannya, penyimpanannya, sampai pengeluarannya. Persediaan harus ada pada waktu yang diperlukan, dengan kuantitas dan kualitas yang memadai, pada tempat yang tepat, dan harga yang wajar.

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan atau pencurian. Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan pencatatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang. Untuk itu diperlukan suatu pengendalian internal yang memadai. Menurut Halim (2005:189), pengendalian internal adalah suatu usaha yang terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan tertentu satuan usaha yang dapat tercapai. Dengan adanya pengendalian internal yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan barang dagangan, maka pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perusahaan juga membantu dalam mengambil keputusan maupun pertanggungjawaban dalam memimpin perusahaan. Pengendalian internal atas persediaan barang dagangan diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian

terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang ditetapkan atas persediaan serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari pencurian dan kerusakan.

Pengendalian internal bertujuan melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian intern ini penting karena perusahaan harus siap menghadapi banyak ancaman yang bisa mengganggu tercapainya tujuan sistem informasi akuntansi perusahaan.

Permasalahan yang sering terjadi di dalam persediaan perusahaan dagang yaitu jumlah persediaan barang dalam laporan persediaan barang tidak sesuai dengan jumlah barang yang sesungguhnya sehingga terjadi kelemahan terhadap pengendalian persediaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap persediaan dengan judul **“Efektivitas Pengendalian Internal Atas Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Pada CV. Aneka Steel Teknik”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan pengendalian internal terhadap pengelolaan persediaan barang dagang pada CV. Aneka Steel Teknik?

2. Bagaimanakah bentuk dan proses pelaksanaan pengendalian internal terhadap pengelolaan persediaan barang dagang pada CV. Aneka Steel Teknik?

1.3 Tujuan Penelitian

A. Tujuan Umum

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Sebagai salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan untuk menerapkan ilmu pengetahuan atau teori yang didapat serta untuk memperoleh pengalaman praktis dalam penelitian.

B. Tujuan Khusus

Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengendalian internal atas pengelolaan persediaan barang dagang pada CV. Aneka Steel Teknik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

- a. Dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan di bidang audit dan sistem informasi akuntansi mengenai pengendalian internal dan pengelolaan persediaan barang dagang.

- b. Dapat menerapkan ilmu dan teori yang diperoleh pada saat mengikuti perkuliahan dengan permasalahan sebenarnya, sehingga memberikan gambaran yang jelas sejauh mana tercapai keselarasan antara pengetahuan secara teoretis dan praktiknya.
2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan khususnya bagi lembaga pada program studi akuntansi tentang efektivitas pengendalian internal atas pengelolaan persediaan barang dagang pada CV. Aneka Steel Teknik.
 - b. Melengkapi bahan referensi atau dokumentasi guna melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan suatu saat nanti.
3. Bagi Perusahaan
 - a. Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi CV. Aneka Steel Teknik dapat menjadi bahan masukan dan informasi tentang pengendalian internal, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan khususnya tentang pengelolaan persediaan barang dagang pada tahun-tahun yang akan datang.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaan khususnya dalam hal pengelolaan persediaan barang dagang.
4. Bagi Pembaca
 - a. Dapat menambah wawasan baru dalam ilmu pengetahuan bagi para akademisi terutama yang

berkaitan dengan efektifitas pengendalian internal atas pengelolaan persediaan barang dagang.

- b. Dapat dijadikan referensi bagi para peneliti selanjutnya agar lebih dikembangkan dan di aplikasikan pada berbagai perusahaan dagang.

1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan

Penelitian ini terfokus pada pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan dalam pengelolaan persediaan barang dagang. Agar persediaan bisa berjalan efektif. Apabila ada tambahan informasi diluar fokus penelitian ini maka dapat diambil sebagai pendukung dengan menyesuaikan permasalahan yang diajukan. Untuk membatasi permasalahan agar tidak melebar dari fokus yang telah ditetapkan maka tempat, pelaku dan aktivitas menyesuaikan dengan waktu penelitian yang ditentukan sehingga jika ada fenomena, peristiwa yang mendukung namun tidak dapat diikuti sertakan dalam penelitian ini, maka dapat dilakukan pada penelitian berikutnya.